



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

F-0653	
Issue/Revisi	: R3
Tanggal Berlaku	: 1 Juli 2015
Untuk Tahun Akademik	: 2015/2016
Masa Berlaku	: 4 (empat) tahun
Jumlah Halaman	: 18 halaman

Mata Kuliah : Pengantar Arsitektur

Kode MK : ARC 305

Program Studi : Arsitektur

Penyusun : Eka Permanasari, PhD

Sks : 3 (tiga)

Kelompok Mata Kuliah : MKMA – Mata Kuliah Major

### 1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini mengenalkan dan secara kritis menganalisis konsep, ide dan teori yang membentuk perancangan kota dalam konteks global. Mata kuliah ini memberi kemampuan mahasiswa untuk memahami bahwa perancangan kota adalah pembentukan ruang publik yang dipengaruhi oleh politik, sosial dan ekonomi. Cakupan topik antara lain: Analisis kota dengan kekuasaan politik, Perencanaan kota dengan karakter urban, tingkat kepadatan kota dan penciptaan kota illegal (squatter settlements), struktur kota dan keragaman pengguna, ruang publik dan keseharian penggunaan, kota baru dan pembentukan kota dalam kota.

Kritik teori atas kota berdasarkan: kondisi sosial, ekonomi dan politik yang melatarbelakangi pembentukan kota, pembangunan berkelanjutan, tingkat kehidupan dan keselamatan pengguna, kesetaraan akses, serta politik pencitraan kota,

### 2. Unsur Capaian Pembelajaran

Sasaran mata kuliah ini membantu siswa untuk mampu:

1. Memahami konsep dasar dan ide-ide tentang Teori dan praktek perencanaan kota.
2. Mengkritisi proyek-proyek perencanaan kota dalam konteks global maupun lokal
3. Meletakkan perencanaan kota sebagai bagian dari perspektive rancang bangun

### 3. Komponen Penilaian

Pengantar Arsitektur menghargai proses dan hasil akhir analisis setiap mahasiswa dengan detail sebagai berikut:

Item	Prosentase
Kehadiran dan partisipasi aktif	10 %
Jurnal	30 %
UTS (Urban Mapping)	30 %
UAS (Paper)	30 %

#### Kehadiran dan partisipasi aktif 10 %

- Mahasiswa diwajibkan untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan.
- Pada setiap kegiatan perkuliahan terdapat literatur yang menjadi rujukan materi yang disampaikan, di mana mahasiswa diharuskan membaca terlebih dahulu literatur tersebut sebelum menghadiri perkuliahan yang membahas materi terkait
- Setelah membaca referensi-referensi mahasiswa diminta membawa tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang dibacanya sebagai bagian dari pembahasan pada sesi tatap muka dan diskusi.
- Referensi terdiri atas literatur wajib dan pendukung. Literatur wajib ditentukan oleh Dosen Penanggung Jawab dan harus dibaca oleh setiap mahasiswa.
- Setiap Mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi kuliah.
- Daftar hadir sebagai bukti kehadiran akan ditandatangani oleh mahasiswa pada setiap akhir kegiatan perkuliahan.
- Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari **15 menit**, tidak diijinkan mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.
- Toleransi bagi ketidakhadiran Mahasiswa pada kegiatan perkuliahan hanya berlaku bagi kondisi sakit ; yang dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari Dokter atau Rumah Sakit;
- Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran di bawah 75% (termasuk memperhitungkan ketidakhadiran yang disebabkan kondisi sakit), secara otomatis akan memperoleh nilai E (Tidak Lulus).
- Tujuan Pembobotan Kehadiran dan Partisipasi ini adalah untuk memotivasi Mahasiswa untuk aktif mengikuti Tatap Muka dan Kegiatan-kegiatan Diskusi yang berlangsung di dalam Perkuliahan.
- Kegiatan Diskusi, selain mencakup pembahasan mengenai suatu isu yang melibatkan interaksi antar mahasiswa di dalam kelas; juga mencakup pembuatan suatu karya (baik individual ataupun kelompok) serta kegiatan di lapangan
- Kriteria Penilaian : Bobot kehadiran dan partisipasi aktif dalam sesi kuliah dan diskusi. Setiap pertanyaan, tanggapan, dan masukan dalam sesi kuliah dan diskusi, selama masih dalam konteks materi yang sedang dibahas, akan diperhitungkan sebagai partisipasi aktif.
- Pastikan Anda sudah membaca semua materi bacaan sebelum menghadiri perkuliahan dan tutorial. Pastikan Anda bisa dengan benar-benar terlibat dalam proses belajar mengajar (bukan hanya sekedar hadir) dengan cara ikut aktif berdiskusi. Bahaslah materi yang anda dapatkan dari bacaan dan berikanlah contoh-contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali yang dibaca dapat saja penerapannya berbeda di lapangan disesuaikan kondisi sosial, ekonomi dan sejarah kelompok manusia tertentu. Anda diminta untuk membahas isi bacaan dan ceritakan kembali penerapan teori yang anda baca dalam diskusi kelompok anda.

- Mahasiswa yang mendapat nilai A biasanya adalah mereka yang datang ke setiap perkuliahan dan tutorial dengan sejumlah pertanyaan tentang materi bacaan di kepala mereka. Mahasiswa ini secara aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan rekan yang lain, menghargai pendapat mereka dan secara konsisten meningkatkan kedalaman diskusi mereka.

### **Jurnal 30 %**

- Logbook adalah buku catatan akademik harian seorang mahasiswa yang berisi pengamatan dan analisis terhadap ruang, objek arsitektur setelah mendapatkan teori dari kelas. Log book juga berisikan hasil summary bacaan yang didapat dari bahan bacaan yang didistribusikan setiap minggunya. Logbook merupakan bukti kemajuan berpikir mahasiswa tersebut selama mengikuti kuliah.
- Logbook sebaiknya berupa buku berukuran A4 dengan kertas kosong tidak bergaris atau berhias apapun agar dapat digunakan untuk menggambar atau menulis dengan sejelas mungkin.
- Mahasiswa dapat membeli atau membuat sendiri logbook tersebut.
- Mahasiswa harus mencatat proses dan hasil yang diperoleh pada setiap kegiatan perkuliahan di logbook.
- Pada setiap pertemuan, Dosen Penanggung Jawab akan memberikan tugas kecil yang harus dikerjakan pada sesi diskusi di kelas yang dilaksanakan hari itu juga, atau dikerjakan di luar jadwal dan kelas yang sedang berlangsung; tergantung kepada tipe penugasan yang diberikan. Penugasan yang diberikan oleh Dosen Penanggung Jawab tersebut harus dikerjakan pada logbook.
- Bagi mahasiswa yang memiliki nilai logbook tidak lebih dari 25% di akhir semester, secara otomatis akan memperoleh nilai E (Tidak Lulus)
- Jurnal adalah kompilasi tulisan, sketsa dan analisis dari perjalanan anda sebagai bentuk engagement anda terhadap materi yang ada dikelas. Jurnal Anda harus berisi 2 hal:
  - i. **Coverage:** Yaitu materi yang didapat dari Kuliah dan resume bacaan
  - ii. **Engagement:** Yaitu tanggapan dan analisis kritis dari kuliah dan bacaan dengan mengkaitkan mereka kembali ke pengalaman urban dan pendapat anda tentang permasalahan urban yang anda perhatikan/alami. Anda harus secara kritis dalam melakukan tanggapan ini dan latihan ini harus dilakukan setiap minggu.  
Format jurnal dalam buku berukuran A4 dengan pemisahan yang jelas antara Coverage (dari kuliah dan bacaan) serta Engagement (analisis dan ide)
- Kriteria Penilaian: 50% dari coverage materi dari kuliah dan resume bacaan mingguan, dan 50 % lagi dari Engagement. Tugas ini adalah prasyarat kelulusan mata kuliah Studi Perancangan Kota. Jika anda gagal dalam tugas ini maka anda akan gagal mata kuliah ini.

### **Urban Mapping (Bobot : 30%)**

- Tugas ini meminta mahasiswa untuk bekerja di dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang untuk menghasilkan sejumlah peta-peta dari bagian kota. Peta-peta yang dihasilkan akan digabungkan untuk menghasilkan 'satu bagian kota'. Setiap kelompok akan mendapatkan satu area sebesar 250m x 400 m. Wilayah inilah yang akan menjadi site anda dan harus dipetakan. Silahkan Anda bagi kriteria bangunan-bangunan yang ada (bangunan pemerintahan, fasum, fasos, bangunan public dll, dengan kode warna yang baku dan disepakati bersama).

- Sebagai output,
  - Anda akan diminta untuk mencetak hasil pemetaan wilayah ini dalam A2 skala 1: 1000.
  - Anda diminta untuk memetakan figure ground, land use, building use, building heights, routes, sections, dan landmark
  - Anda juga diminta dalam 2 lembar A2 menuangkan analisis tentang bagaimana penggunaan ruang-ruang tersebut dalam keseharian dan kaitannya dengan planning maupun aturan kota yang berlaku.

### **ESSAY (30%)**

Mahasiswa akan diberikan pilihan topik yang berkaitan dengan tugas bacaan untuk essay mereka. Esay harus dalam maksimum 200 kata, dan dalam bentuk A4 diketik dan diedit rapi. Mahasiswa tidak diharuskan menghasilkan satu teori sendiri, namun mereka harus menunjukkan pemahaman mereka atas teori yang sudah didapat dan mengaplikasikannya ke analisis studi kasus dalam essay mereka. Outputnya, mahasiswa dapat menganalisis suatu daerah untuk studi kasusnya berdasarkan teori yang mereka sudah dapatkan. Analisis ini haruslah berupa tulisan dan gambar-gambar yang meliputi pemetaan dan sketsa.

Kriteria Penilaian:

Riset: Eksplorasi dan analisis topic essay yang diberikan dari sumber pertama (primary source) dan sumber kedua (secondary source).

Argumen: Sistematis dan argument yang jelas.

Tulisan: Framework jelas, tulisan di edit dan diberikan referensi

### **INFO MENGENAI KETERLAMBATAN & PLAGIARISME**

#### **Keterlambatan Tugas**

Keterlambatan **tugas tidak akan diterima** dan mahasiswa berhak mendapatkan **nilai E**, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah

Keterlambatan mengikuti perkuliahan adalah **maksimal 10 menit**. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi dengan **tidak dihitung kehadiran** dalam daftar hadir. Akan tetapi, mahasiswa tetap boleh mengikuti proses yang sedang berlangsung di kelas. Kehadiran minimal untuk mengikuti kelulusan adalah 80%

Plagiarisme

Setiap tindak plagiarisme, baik dalam tulisan maupun dalam desain akan ditindak tegas dengan memberikan nilai E pada tugas bersangkutan.

## Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri tugas mingguan yang ada dalam log book Anda, tugas yang diberikan saat UTS dan UAS

### Kriteria Penilaian Log Book

Jenjang	Nilai Mutu		Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran
4	A	A	90,00 – 100	Mahasiswa superior yang mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa mampu secara <b>Mandiri</b> menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,7		A-	80,00 – 89,99	Mahasiswa superior yang mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Bisa jadi ada beberapa informasi yang terlewatkan maupun analisis yang kurang tajam. Namun mahasiswa mampu secara <b>Mandiri</b> menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,3	B	B+	75,00 – 79,99	Mahasiswa mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3		B	70,00 – 74,99	Mahasiswa mampu mencerp informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jeli, logis, runut dan orisinil namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 – 69,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3	C	C+	60,00 – 64,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2		C	55,00 – 59,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas secara lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis dan komprehensif.
1,7		C-	50,00 – 54,99	Mahasiswa hanya memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis dan komprehensif.
1	D	D	40,00 – 49,99	Mahasiswa perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya dan tidak lengkap sesuai dengan permintaan.
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas

				atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarism.
--	--	--	--	---

- **Daftar Referensi**

**LITERATUR WAJIB :**

- Lynch, K (1969). *The Image of the City*, Cambridge: MIT Press.
- Jacobs, J (1965). 'The Need for Concentration' from *The Death and Life of Great American Cities*, Harm: Penguin.
- Alexander, C. "A City Is Not A Tree", in Le Gates, R. & Stout, F. (eds), *The City Reader*, London: Routledge, 1996
- Gehl, J. *Life Between Buildings*, New York: Van Nostrand, 1997,
- Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) *The City Reader*, London: Routledge, pp.189-97.
- Kostof, S (1991). 'What is a City?' from *The City Shaped* London: Thames & Hudson,
- Krier, Rob (2003). *Typological and morphological Elements of the Concept of Urban Space*. In Cuthbert, A (ed). *Designing Cities: Critical Readings in Urban Design*. Oxford: Blackwell.
- King, Ross (2008). *The Imagined City*. In Ross King. *Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia*. Singapore: NUS Press
- Dovey, K (2005). *Dockscapes I: Overview*. In Kim Dovey et all. *Fluid City*. Australia: UNSW Press
- Jane Jacobs (1996). *The Uses of Sidewalks: Safety*. In Le Gates, R & Stout, F (Eds). *The City Reader*, London: Routledge.
- De Certeau, M. 1993, 'Walking in the City', in *During S* (Ed). *The Cultural Study Reader*. Routledge, London and New York.



• RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan antara perancangan kota, arsitektur dan lansekapdalam ruang lingkup bangun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan Teori perancangan kota sebagai bagian dari studi urban dan penggunaannya dalam skala kota</li> <li>Pengenalan tugas-tugas. Dan lokasi urban mapping</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li><i>Small Group Discussion</i></li> </ul>	Diskusi <ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan diskusi</li> <li>Ide / sanggahan</li> <li>Analisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyata</li> <li>Sintesis / kesimpulan</li> <li>Hasil Analisis dituangkan dalam log book ditulis dengan baik dan sesuai kriteria</li> </ul>		
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep perancangan kota yang ideal</li> <li>Mahasiswa mengenal elemen-elemen yang membentuk ruang kota</li> <li>Mahasiswa paham akan pola rancangan yang bersifat kebijakan 'top-down' yang mempengaruhi pencitraan kota dan pola penggunaan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep rancangan Kota</li> <li>Urban Morphology</li> <li>Tahap penulisan jurnal dimulai</li> </ul>	<i>Problem – Based Learning</i>	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengenal: <ul style="list-style-type: none"> <li>Elemen kota</li> <li>Pengaturan elemen pembentuk kota dalam tata ruang</li> <li>Pencitraan kota dalam kaitannya dengan cognitive map</li> <li>Proses perancangan kota dilihat dari</li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Friedmann, John (2002). <i>The Good City: In Defense of Utopian Thinking</i>. In, <i>The Prospect of Cities</i>. Minneapolis: University of Minnesota Press.</li> <li>Lynch, K (1995). <i>What is the form of</i></li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
				<p>sisi planner vs pengguna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kasus</li> <li>• Workshop pemetaan urban morphology</li> </ul>		<p>the city and how is it made? In In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: Mc-Graw Hill</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lynch, K (1969). The Image of the City, Cambridge: MIT Press.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengenal konsep struktur kota baik dengan kondisi pre-existing maupun penciptaan kota baru.</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis struktur kota yang terkait dengan sistem politik dan struktur sosial</li> <li>• Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem kota dan penggunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur kota dan keanekaragaman penggunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ceramah</i></li> <li>• <i>Small Group Discussion</i></li> </ul>	<p>Melalui beberapa studi kasus, Mahasiswa mampu menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi struktur kota</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur kota</li> <li>• Pengguna ruang kota dan perilakunya</li> <li>• Analisis perilaku manusia dalam ruang kota</li> <li>• Evaluasi sistem politik dan sosial dalam struktur</li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jacobs, J (1965). 'The Need for Concentration ' from The Death and Life of Great American Cities, Harm: Penguin.</li> <li>• Alexander, C. "A City Is Not A Tree", in Le Gates, R. &amp; Stout, F. (eds), The City Reader, London: Routledge, 1996, pp 118-</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
				kota Studi kasus		131 <ul style="list-style-type: none"> <li>Gehl, J. Life Between Buildings, New York: Van Nostrand, 1997, pp 17-39</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengenal faktor manusia dan kenaekaragamannya yang menciptakan kepadatan kota</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep urbanism dan cara penggunaan ruang kota oleh penggunanya.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis tipologi kota yang mempengaruhi ruang bentukan dan cara penggunaan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kepadatan dan Tipologi Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li><i>Problem Based Learning</i></li> </ul>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep urbanism dan kaitannya dengan kota</li> <li>Faktor kepadatan dan kenaekaragaman pengguna kota dan pengaruhnya terhadap ruang kota</li> <li>Pengenalan tipologi kota</li> <li>Tipologi kota dan pengaruhnya terhadap pembentukan kota</li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. &amp; Stout, F. (eds) The City Reader, London: Routledge, pp.189-97.</li> <li>Kostof, S (1991). 'What is a City?' from The City Shaped London: Thames &amp; Hudson, pp. 37-41</li> <li>Krier, Rob (2003). Typological and morphological Elements of the Concept</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
						of Urban Space. In Cuthbert, A (ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell.
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa perancangan kota tidak lepas dari unsur penguasa dan kebijakan politik yang berlaku pada masa tersebut.</li> <li>Mahasiswa mengenal kekuatan faktor politik dan dampaknya dalam skala perancangan kota.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis bahwa dalam rancangan suatu kota tidak lepas dari perbenturan kepentingan politik baik dalam pencitraan, simbolisme maupun mitos yang diinsinuasikan dalam bentukan ruang</li> </ul>	Unsur Politik di dalam Perancangan dan tata kota	<i>Problem – Based Learning</i>	<p>Melalui Studi Kasus, mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Politik kekuasaan dan kaitannya dengan simbolisme ruang</li> <li>Pencitraan kota sebagai refleksi kekuasaan tertentu</li> <li>Konflik pencitraan dan kaitannya dengan ruang kota</li> <li>Studi kasus</li> <li></li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flyvberg, B (2002). Bringing Power to Planning Research. In Thorney, A and Rydin, Y. Planning in a Global Era, London: Ashgate.</li> <li>Forrester, John (1995). Planning in the Face of Power. In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: Mc-Graw Hill</li> <li>Forrester, John (1989).</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
						Planning in the Face of Conflict: Mediated negotiation and strategies in Practice. Chapter 6 on Planning in the Face of Power, California: University of California Press.
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal teori tentang power dan pengejawantahannya dalam bentuk ruang</li> <li>Mahasiswa menganalisis ruang kota yang baru dibentuk sebagai cerminan pusat kekuasaan</li> </ul>	Pusat Kekuasaan dan representasinya	<i>Project – Problem Based Learning</i>	<p>Melalui stui kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pola penerapan kekuasaan dalam ruang</li> <li>Penciptaan ruang baru yang merepresentasikan kekuasaan dan politik negara tertentu</li> <li>Negara sebagai penentu kebijakan politik dan representasi urban</li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>King, Ross (2008). The Imagined City. In Ross King. Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia. Singapore: NUS Press</li> <li>Dovey, K (2005). Dockscapes I: Overview. In Kim Dovey et al. Fluid City. Australia: UNSW Press.</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa penggunaan kota tidak selalu sejalan dengan apa yang pada awalnya direncanakan</li> <li>Mahasiswa mampu memahami keseharian penggunaan ruang dengan mengamati jalur pejalan kaki diantara bangunan dan jalan</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi cara berjalan manusia dalam ruang kota</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep 'gaze' dan 'object' dalam ruang</li> </ul>	Ruang Publik dan keseharian penggunaannya	<i>Project – Problem Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan ruang bangun yang tercipta diantara bangunan dan jalan</li> <li>Konsep 'gaze' dan 'object' sebagai bagian dari surveillance kota</li> <li>Penggunaan kota dan kesehariannya yang tidak mengikuti pakem perencanaan awal</li> </ul>	3% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jane Jacobs (1996). The Uses of Sidewalks: Safety. In Le Gates, R &amp; Stout, F (Eds). The City Reader, London: Routledge.</li> <li>De Certeau, M. 1993, 'Walking in the City', in Dunning S (Ed). The Cultural Study Reader. Routledge, London and New York.</li> </ul>
8 UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menganalisis satu wilayah kota dalam bentuk "urban mapping"</li> </ul>		<i>Project – Based Learning</i>		30%	
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami perancangan kota yang menyimbolkan kekuasaan dan orientasi politik.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara 'capital' dan 'capitol'</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis cara penggunaan ruang yang</li> </ul>	Kekuasaan dan resistensi latent	<i>Problem Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi 'capital' and 'capitol'</li> <li>Makna dan fungsi ruang sebagai bentuk pencitraan sebuah negara</li> <li>Teori Deleuze</li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vale, L (1992). Ch 1. "Capital and Capitol: an Introduction" in Architecture, Power and National</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	kontradiktif dan secara konsisten menantang kaidah penggunaan ruang			<p>and Guattari: 'Treelike thinking' Vs 'Rhizome'</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan ruang oleh kaum marginal</li> <li>• Transformasi makna dan penggunaan ruang</li> </ul>		<p>Identity, London: Yale University Press, pp 3-43</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dovey, K and Permanasari, E. New Orders: Monas and Merdeka Square. In Dovey K. Becoming Places. London: Routledge</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa paham bahwa ruang publik bisa menjadi ajang perebutan simbol kekuasaan dan pencerminan demokrasi</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan masal), perubahan dan penghapusan memori ruang publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demokrasi dan politik di ruang publik</li> </ul>	<i>Problem – Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitos demokrasi dalam tata ruang kota</li> <li>• Pencitraan ruang publik sebagai simbol kekuasaan politik</li> <li>• 'Memory and Forgetting': cara penguasa menciptakan layer makna ruang publik</li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deutsche, R. 'Tilted Arc and the Uses of Democracy' in: Cuthbert, A (ed) Designing Cities, Oxford: Blackwell, 2003, pp. 160-7</li> <li>• Dovey, K. 'Paths to Democracy' from Framing Places, London: Routledge, 2<sup>nd</sup> edition 2008, pp.97-</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
						113.
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal tipe kota yang tercipta akibat jalur transportasi yang dibuka</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep edge city yang mengandalkan sistem transportasi kota</li> <li>Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem transportasi yang sustainable ke dalam perancangan mereka</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kota baru agar mereka sustainable</li> </ul>	Edge city	<i>Problem – Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Edge city dan sejarah pembentukannya</li> <li>Kota yang berorientasi pada masa depan namun tetap sustainable</li> <li>Pembentukan kota-kota baru berdasarkan sistem transportasi</li> <li>Analisis keefektifan kota baru yang dilabelkan sustainable</li> <li>Studi kasus</li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Calthorpe, P. “The Pedestrian Pocket”, in Le Gates, R. &amp; Stout, F. (Eds), <i>The City Reader</i>, 2<sup>nd</sup> Edition, London: Routledge, 2000, pp 350-356</li> <li>Joel Garreau (1995). <i>The search for future inside ourselves</i>. In Jay M Stein (ed). <i>Classic Reading in Urban Planning</i>. USA: Mc-Graw Hill</li> <li>Lefebvre, H (1962) (trans. J Moore), <i>Notes of the New Town</i>. In <i>Introduction to Modernity</i>.</li> </ul>



Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
						London: Verso.
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham akan pembentukan kota baru (new urbanism) dan kaitannya dengan pemekaran kota (urban sprawl)</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang timbul akibat pembentukan kota baru</li> <li>Mahasiswa mampu menggali informasi cara penyelesaian dari permasalahan yang timbul dengan memberikan alternatif solusi</li> </ul>	Pemekaran kota (Sprawl) dan pembentukan kota baru (new Urbanism)	<i>Project – Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi sprawl dan new urbanism</li> <li>Faktor-faktor penyebab terjadinya new urbanism dan sprawl.</li> <li>Analisis permasalahan kota baru yang berorientasi pada sustainability dan transit oriented development</li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hayden, D (2003). Edge Nodes. In Building Suburbia: Green Fields and Suburban Growth 1820-2000. New York: Pantheon.</li> <li>Adams, R (2005). Melbourne: Back from the Edge. In Esther Charlesworth (Ed). City Edge: Case studies in contemporary Urbanism. Amsterdam: Elsevier.</li> <li>Hogan, T., et al. (2011). 'Asian urbanisms and the privatization</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
						of cities' in J Cities. Elsevier
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep urban slippage</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan ruang yang secara cepat berubah karena penggunaan ruang yang memberikan pencitraan kuat maupun makna yang beragam</li> <li>Mahasiswa mampu memahami konsep 'ruang lipat' yang mendasari pemaknaan ruang</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang yang bertumpuk dalam satu ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Urban Slippage</li> </ul>	<i>Problem – Based Learning</i>	<p>Melalui studi kasus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep urban dan penggunaan ruang urban dalam keseharian</li> <li>Faktor-faktor yang harus dicermati tentang penggunaan ruang yang fluid</li> <li>Tugas Perancang Kota menyiasati ruang fluid</li> <li></li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorkin, M. 'Eleven Tasks for Urban Design', from: Some Assemblage Required, Minneapolis: Uni of Minnesota Press, 2002, pp. 3-9.</li> <li>Dovey, K. &amp; Polakit, K. (2006) "Urban Slippage: Smooth and Striated Streetscapes in Bangkok", in: Franck, K. &amp; Stevens, Q. (eds) "Loose Space", London: Routledge, pp.168-193.</li> </ul>
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep sustainable dan globalization</li> <li>Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang membuat</li> </ul>	Globalization and Sustainability	<i>Problem – Based Learning</i>	<p>Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan</li> </ul>	2% dari nilai log book	<ul style="list-style-type: none"> <li>Newman, P and Kenworthy, J (2003).</li> </ul>

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	<p>sebuah kota sustainable</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham akan trend globalisasi yang mempercepat/menghambat sustainability</li> </ul>			<p>konsep sustainability</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Globalisasi dan pengaruhnya terhadap kota</li> </ul>		<p>Sustainability and Cities: Summary and Conclusion. In Cuthbert, A (Ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunel, Tim (2004). Kuala Lumpur City Centre (KLCC): Global Reorientation. In Malaysia, Modernity and the Multimedia Super Corridor: A critical geography of intelligent landscape. London: Routledge.</li> </ul>
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal sekumpulan teori tentang studi perkotaan, kaitan antara ruang private dan ruang publik, kekuasaan dan penggunaan</li> </ul>	Kesimpulan Mata Kuliah Stuperkot	<i>Studi Kasus</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simulasi dan diskusi keseluruhan materi</li> </ul>		

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
	ruang serta pengaruh globalisasi dan pemekaran kota			<ul style="list-style-type: none"> <li>Asistensi essay</li> </ul>		
16 UAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan pemahamannya yang lebih mendalam mengenai perancangan kota yang baik/ideal/tidak baik yang mengedepankan/melanggar issue green architecture, kekuasaan, makna, penggunaan keseharian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasukkan essay dan jurnal</li> </ul>	<i>Workshop</i>		30%	

## 7. DESKRIPSI TUGAS

Dalam pelaksanaannya, Mata kuliah pengantar arsitektur memiliki beberapa tugas yang sifatnya insidental namun mempengaruhi total nilai anda. Berikut deskripsi tugas-tugas yang diberikan:

### 1. Urban Mapping

<b>Tujuan Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa akan diminta untuk mencetak hasil pemetaan wilayah ini dalam A2 skala 1: 1000.</li><li>• Mahasiswa diminta untuk memetakan figure ground, land use, building use, building heights, routes, sections, dan landmark</li><li>• Mahasiswa juga diminta dalam 2 lembar A2 menuangkan analisis tentang bagaimana penggunaan ruang-ruang tersebut dalam keseharian dan kaitannya dengan planning maupun aturan teori perancangan kota yang berlaku.</li><li>•</li></ul>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>Tugas ini meminta mahasiswa untuk bekerja di dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang untuk menghasilkan sejumlah peta-peta dari bagian kota. Peta-peta yang dihasilkan akan digabungkan untuk menghasilkan 'satu bagian kota'. Setiap kelompok akan mendapatkan satu area sebesar 250m x 400 m (10 hektar). Wilayah inilah yang akan menjadi site anda dan harus dipetakan. Silahkan Anda bagi kriteria bangunan-bangunan yang ada (bangunan pemerintahan, fasum, fasos, bangunan public dll, dengan kode warna yang baku dan disepakati bersama).</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p>Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketajaman melihat permasalahan</li><li>• Kemampuan identifikasi komponen ruang kota</li></ul> <p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelengkapan data</li><li>• Kesenambungan data</li><li>• Lay out, warna dan komposisi</li></ul>

2. Tugas Minggu mingguan: Analisis yang dituangkan ke dalam log book

<b>Uraian Tugas</b>	
<b>Tujuan Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami bacaan melalui diskusi kelompok dan presentasi.</li> <li>• Mahasiswa menghargai pendapat rekan – rekan lain sebagai respon terhadap bacaan.</li> <li>• Mahasiswa memahami bacaan dari berbagai sudut pandang dengan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan bagan/diagram.</li> </ul>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>Dalam setiap minggu, mahasiswa diminta untuk melakukan bacaan dan membuat analisis hasil dari bacaan tersebut. Mahasiswa diminta untuk secara kreatif mendiskusikan bahan bacaan dan aplikasi dalam keseharian melalui pengamatan objek. Di dalam kelas, mahasiswa juga melakukan Small Group Discussion untuk mendiskusikan, membahas maupun menyanggah hasil bacaan yang ada.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p>Diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan diskusi</li> <li>• Ide / sanggahan</li> <li>• Analisis bacaan dikaitkan dengan contoh</li> <li>• Sintesis / kesimpulan</li> </ul> <p>Paper individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review bacaan</li> <li>• Analisis bacaan dan diskusi</li> <li>• Sintesis / kesimpulan</li> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Penulisan sesuai kaidah EYD</li> </ul>

3. Tugas Essay

<b>Tujuan Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami bacaan dan mampu menganalisis suatu studi kasus melalui teori yang mereka dapatkan</li> <li>• Mahasiswa memahami bacaan dari berbagai sudut pandang dengan menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan bagan/diagram.</li> </ul>
---------------------	--

<p><b>Uraian Tugas</b></p>	<p>Mahasiswa akan diberikan pilihan topik yang berkaitan dengan tugas bacaan untuk essay mereka. Esay harus dalam maksimum 200 kata, dan dalam bentuk A4 diketik dan diedit rapi. Mahasiswa tidak diharuskan menghasilkan satu teori sendiri, namun mereka harus menunjukkan pemahaman mereka atas teori yang sudah didapat dan mengaplikasikannya ke analisis studi kasus dalam essay mereka. Outputnya, mahasiswa dapat menganalisis suatu daerah untuk studi kasusnya berdasarkan teori yang mereka sudah dapatkan. Analisis ini haruslah berupa tulisan dan gambar-gambar yang meliputi pemetaan dan sketsa.</p>
<p><b>Kriteria Penilaian</b></p>	<p>Paper individu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review bacaan</li> <li>• Analisis bacaan dan diskusi</li> <li>• Sintesis / kesimpulan</li> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Penulisan sesuai kaidah EYD</li> <li>• Riset: Eksplorasi dan analisis topic essay yang diberikan dari sumber pertama (primary source) dan sumber kedua (secondary source).</li> <li>• Argumen: Sistematis dan argument yang jelas.</li> <li>• Tulisan: Framework jelas, tulisan di edit dan diberikan referensi.</li> </ul>

## 8. RUBRIK PENILAIAN

(Keterangan: format umum adalah yang di bawah ini, namun Prodi dapat membuat format tersendiri, sesuai dengan penilaian yang akan dibuat. Misalnya untuk penilaian presentasi atau penilaian praktek memiliki rubrik yang berbeda, jadi bisa lebih dari 1 rubrik untuk setiap mata kuliah)

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja

## 9. PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 21 September 2015 , untuk mahasiswa UPJ Tahun Akademik 2015/2016 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.



## 10. STATUS DOKUMEN

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tanda tangan	
1. Perumusan	Eka Permanasari PhD Dosen Penyusun/Pengampu		
2. Pemeriksaan	Nama Ketua Prodi		
3. Persetujuan	Nama Kepala BAP-PMP		
4. Penetapan	Nama Direktur Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan		
5. Pengendalian	Rini Pramono, M.Si. Staff Senior BAP-PMP / Document Controller		